

# **Analisis Return Saham Ditinjau Dari Return On Assets, Likuiditas, dan Debt to Equity Ratio**

(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properti Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017)

**Analys of Stock Return by Return On Assets, Liquidity and Debt to Equity Ratio**  
(Case Study of Property Companies Listed In Indonesian Stock Exchange on period 2015-2017)

**Pembimbing:**

**Dr. Adeh Ratna Komala. SE., M.Si**

**Oleh:**

**Triaji Kurniawan**  
**21115145**

**Program Studi Akuntansi**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Komputer Indonesia**  
**2019**

**Email: [trjkrwn@gmail.com](mailto:trjkrwn@gmail.com)**

---

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to prove the influence of Return On Assets, Liquidity and Debt to Equity Ratio to Stock Return (Study on Property & Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017).*

*In this study using statistical and verification descriptive methods (classical assumption test and multiple regression) so that the results will be obtained whether the data in accordance with the theory described, seen from the results of the hypothesis whether accepted or rejected.*

*the results obtained from this study in the form of segmental profitability through its Return On Assets turned out to affect stock returns. Liquidity through current ratio segmentally affects the Stock Return. Debt Ratio through DER has an effect on Stock Returns.*

*Keywords : Return On Assets, Liquidity, Debt to Equity Ratio, Stock Return*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar keuangan terdiri dari dua jenis yaitu pasar uang dan pasar modal. Pasar uang umumnya digunakan oleh perbankan, sedangkan pasar modal banyak digunakan perusahaan guna mencari sumber dana dengan jumlah besar yang nantinya dimanfaatkan pemegang saham dalam menanamkan dananya. Perusahaan-perusahaan besar memerlukan pasar modal guna mencari sumber dananya. Dengan begitu pasar modal bisa menjadi jalan alternatif sebagai sumber dana bagi perusahaan

dan juga instrumen investasi bagi investor (Sutrisno, 2012:300).

Peran publik sangat membantu dalam pasar modal dengan cara membeli saham perusahaan yang ditawarkan dalam pasar modal. Maka dapat hal tersebut menunjukkan adanya transaksi jual-beli dalam pasar modal, seperti halnya pada pasar jasa/barang pada umumnya. Pasar modal mempunyai dua fungsi utama yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Situasi ini akan berdampak pada aktivitas pasar modal, sehingga akan menyebabkan naik atau turunnya permintaan maupun penawaran terhadap saham di bursa efek dan akan menimbulkan perubahan pada harga

saham. Bila permintaan dan penawaran naik maka Return Saham yang didapat pun akan ikut meningkat (Suad Husnan, 2015:3).

Dengan begitu meningkatnya nilai perusahaan adalah tujuan setiap perusahaan yang berdiri. Apabila kekayaan para pemegang saham atau investor dapat dimaksimalkan maka perusahaan pun akan berkembang. Rasio keuangan sangat dibutuhkan sebagai komponen penting, karena informasi yang didapat harus diperhatikan secara baik-baik oleh investor maupun calon investor, apakah kondisinya baik atau buruk (Brigham dan Houston, 2015:7).

Rasio keuangan bisa menjadi ukuran untuk menganalisis kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan. Maka menganalisis rasio keuangan sangat penting karena didapat informasi tentang keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Dalam analisis rasio perlu diperhatikan dengan secara seksama karena perannya sangat vital, banyak tujuan yang bisa dicapai dengan rasio keuangan. Dan rasio-rasio ini penting dalam upaya mengembangkan pertumbuhan bagi perusahaan, rasio yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktifitas dan pasar (Warsidi dan Bambang dalam Fahmi, 2017:108).. Semua rasio tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan kategorinya.

Rasio profitabilitas bertujuan menakar seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan laba, yang termasuk dalam rasio ini antara lain Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity (Sukmawati Sukamulja, 2017:48). Return on Assets menjadi rasio profitabilitas yang umumnya dipakai untuk meninjau hasil kinerja keuangan perusahaan, yang dihitung melalui pembagian laba bersih dengan total aset (Sartono Agus, 2010:122).

Rasio likuiditas bertujuan untuk memperlihatkan apakah perusahaan cukup cair bila tiba-tiba dilakukan likuidasi yang tidak dapat diduga. Rasio lancar lebih umum digunakan dalam likuiditas karena dilihat dari indikator yang mudah dipahami yaitu dengan

perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar, sehingga diketahui apakah kondisi perusahaan tersebut likuid atau tidak. Rasio akan menginformasikan tingkat yang aman bagi perusahaan apabila dalam waktu dekat akan dilikuidasi (Kasmir, 2016:201).

Rasio solvabilitas juga merupakan rasio yang penting dalam menilai kondisi keuangan berkaitan dengan pembiayaan yang digunakan perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Maka menjadi faktor penting dalam rangka menjalankan operasional perusahaan maupun kebijakan belanja sebagai acuan bagian manajer keuangan dalam pengambilan keputusan (Harnanto, 2005:306). Debt to Equity Ratio (DER) dinilai sebagai hasil bagi antara total hutang dengan total modal, yang memiliki informasi untuk mengetahui seberapa besar bagian dari modal perusahaan yang dibiayai oleh utang, dan rasio ini memberikan petunjuk tentang layaknya kredit dan risiko keuangan debitur (Hery, 2015:198).

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan menguji secara empiris seberapa besar pengaruh Profitabilitas melalui Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham.
- 2) Untuk mengetahui dan menguji secara empiris seberapa besar pengaruh Likuiditas melalui Current Ratio terhadap Return Saham.
- 3) Untuk mengetahui dan menguji secara empiris seberapa besar pengaruh Solvabilitas melalui Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham.

## **II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **2.1 Kajian Pustaka**

#### **2.1.1 Saham**

Athanasius (2012:14) mengatakan saham ialah surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan perorangan maupun badan terhadap suatu perusahaan.

Sedangkan Irham Fahmi (2014:270) berpendapat saham yaitu:

1. Tanda bukti yang sah tentang kepemilikan modal dana pada perusahaan.
2. Kertas yang berisikan informasi penting mengenai hak dan kewajiban setiap pemegang saham.
3. Persediaan yang siap dijual.

### 2.1.2 Return Saham

Jogiyanto (2015:263) berpendapat *Return* ialah hasil investasi yang didapat. *Return* saham bisa berbentuk realisasi atau hasil sudah terjadi dan *Return* ekspektasi atau belum pasti terjadi tapi diharapkan akan ada pada masa mendatang. Rumus untuk menghitung *Return* Saham:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \times 100\%$$

Sumber: Jogiyanto (2015:263)

Keterangan:

- $R_t$  = *Return* saham pada periode ke-t  
 $P_t$  = Harga saham tahun ke-t  
 $P_{t-1}$  = Harga saham sebelum tahun ke-t

### 2.1.3 Return On Assets

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menginformasikan bagaimana kondisi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan membandingkannya dengan total aset perusahaan yang dimiliki (Kasmir 2016:201). *Return On Asset* rasio yang umum digunakan dalam penelitian karena sebagian besar laba perusahaan diperoleh dari aset, jadi rasio ini paling sering dipakai dalam menilai lababersih.

Rumus untuk menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016:202)

### 2.1.4 Likuiditas

Irham Fahmi (2015:121), *Current Ratio* berfungsi memberikan informasi terkait dengan solvensi jangka pendek perusahaan. Tujuannya untuk ini mengukur seberapa jauh perusahaan dapat membayar utang lancarnya menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Rumus untuk menghitung Rasio Lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Sumber: Fahmi (2017:121)

### 2.1.5 Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Wiagustini (2013:88) berpendapat DER ialah rasio yang menginterpretasikan perbandingan antara modal milik sendiri dengan total utang, sehingga dapat diketahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pinjaman dari kreditur.

Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Pemilik Perusahaan}}$$

Sumber: Wiagustini (2013:89)

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh Return on Assets (ROA) Terhadap Return Saham

Menurut Subramanyam (2010:46) ROA bertujuan mengukur seberapa besar pengembalian laba bersih yang didapat perusahaan atas total aset yang dimiliki. Sehingga diketahui dari satu aset yang dimiliki mampu

menghasilkan berapa laba bersih yang diterima.

Menurut Brigham (2010:150) apabila ROA menunjukkan hubungan yang searah dengan harga saham, maka jika ROA mengalami kenaikan harga sahamnya pun ikut menaik. Hubungan yang searah antara ROA dan harga saham ini secara tidak langsung akan juga meningkatkan *Return* yang diperoleh, karena jika dilihat dari indikator apabila harga saham meningkat dari tahun sebelumnya *Return* Sahamnya pun akan ikut meningkat juga.

### **2.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham**

Likuiditas memiliki tujuan untuk menunjukkan informasi bagaimana kemampuan untuk melunasi hutang pendeknya atas aset pendeknya. Likuiditas perusahaan harus memiliki nilai diatas 1,50 karena itu merupakan nilai likuiditas yang baik, apabila nilainya dibawah dari 1,50 maka dapat dipastikan perusahaan itu susah untuk likuit/cair, sehingga menimbulkan masalah keuangan perusahaan.

Menurut Munawir (2011:62) para investor diharapkan mendapat *Return* Saham yang naik daripada tahun sebelumnya apabila nilai likuiditas perusahaan dalam melunasi utang/kewajiban jangka pendeknya pun tinggi.

### **2.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham**

Menurut Dwi Prastowo (2010:62) solvabilitas perusahaan akan menunjukkan hasil yang berisi informasi atas kemampuan perusahaan didalam melunasi total kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* (DER) sangat umum digunakan guna menilai kondisi hutang

terhadap modal sendiri perusahaan. Sehingga diketahui besaran keuangan perusahaan yang dibiayai melalui pinjaman dari kreditur.

Brigham dan Houston (2011:188) mengatakan dengan tingginya keuangan perusahaan dibiayai dari pinjaman kreditur maka dimungkinkan harga saham yang diperoleh menurun, dikarenakan minat investor maupun calon investor dalam menanamkan modalnya semakin berkurang akibat dari tingginya risiko yang ditanggung mereka. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan *Return* Saham yang diperoleh.

## **2.3 Hipotesis**

Bedasarkan kajian pustaka, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas melalui *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham.

H<sub>2</sub>: Likuiditas melalui *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham.

H<sub>3</sub>: Solvabilitas melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return* Saham.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Didalam pembuatan artikel penelitian ini metode-metode yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Deskriptif Statistik yang akan menjelaskan bagaimana kondisi maupun keadaan dari masing-masing variabel yang diteliti berdasarkan rata-ratanya. Sehingga dapat diketahui bagaimana perkembangan masing-masing variabel, baik itu variabel independen maupun variabel dependen
2. Verifikatif menggunakan asumsi klasik untuk mendukung pengujian regresi

linier berganda yang akan diuji dalam penelitian ini. Selain uji regresi berganda, dilakukan juga uji determinasi, korelasi, dan uji hipotesis untuk membuktikan apakah hipotesis akan diterima atau ditolak.

### 3.2 Operasional Variabel

Dalam artikel ini terdapat variabel independen (X1, X2, X3) dan variabel dependen (Y) sebagai variabel terikat. Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Bebas / Independen (X)  
Dalam penelitian ini variabel independen adalah ROA, Likuiditas dan DER.
- 2) Variabel Terikat / Dependen (Y)  
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Return Saham.

Agar lebih jelas, selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1.

### 3.3 Populasi dan Penarikan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam penulisan artikel ini yang dijadikan populasi merupakan laporan keuangan perusahaan sektor property dan real estate yang tergabung dalam BEI tahun 2015-2017 dengan total jumlah 48 perusahaan.

#### 3.3.2 Penarikan Sampel

Artikel ini dalam penarikan sampel menggunakan cara purposive sampling dengan dua kriteria yaitu: perusahaan yang Return Sahamnya menurun pada tahun 2015 sebagai tahun dasar penelitian dan perusahaan yang telah mengalami IPO sebelum tahun 2015. maka didapat sampel sebanyak 18 perusahaan selama periode 2015-2017 dengan jumlah 54 laporan keuangan.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

##### 4.1.1.1 Analisis Deskriptif *Return On Assets*

Rata-rata *Return on Assets* (ROA) dari tahun 2015 – 2017 cenderung menurun pada tahun 2015 hingga 2017. Kondisi rata-rata *Return on Assets* (ROA) tertinggi pada tahun 2015 sebesar 5,59 dan rata-rata terendah terjadi pada tahun 2017 dengan nilai sebesar 2,74. Penurunan tersebut terjadi karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih menurun. Meskipun mengalami penurunan dari tahun ke tahun, nilai ROA tersebut masih dalam kategori yang baik karena nilainya >2%.

Untuk mengetahui perkembangan rata - rata *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, dapat dilihat gambar 4.1.

##### 4.1.1.2 Analisis Deskriptif Likuiditas

Rata-rata Current Ratio dari tahun 2015 – 2017 cenderung naik turn pada tahun 2015 hingga 2017. Kondisi rata-rata Current Ratio tertinggi pada tahun 2016 sebesar 4,01 dan rata-rata terendah terjadi pada tahun 2015 dengan nilai sebesar 3,13. Kondisi tersebut masih dalam kategori Current Ratio yang baik, karena nilainya masih lebih besar dari >1,50.

Untuk mengetahui perkembangan rata - rata Current Ratio pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, dapat dilihat gambar 4.2.

##### 4.1.1.3 Analisis Deskriptif *Debt to Equity Ratio*

Rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) dari tahun 2015 – 2017 cenderung menurun pada tahun 2015 hingga 2017. Kondisi rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) tertinggi pada tahun 2015 sebesar 0,71 dan rata-rata terendah terjadi pada tahun 2017 dengan nilai sebesar 0,69. Penurunan ini disebabkan oleh total utang yang dimiliki perusahaan sektor

properti & real estate mengalami penurunan. Nilai DER tersebut masih dalam kategori yang baik karena nilainya <1%.

Untuk mengetahui perkembangan rata - rata Debt to Equity Ratio (DER) pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, dapat dilihat gambar 4.3.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Return On Assets Pada Return Saham**

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 2.807 dengan nilai t-tabel 2.009. Artinya nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ( $2.807 > 2.009$ ) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham.

Sedangkan berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel Return on Assets (ROA) dengan Return Saham sebesar 9,95% dan sisanya 90,05% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan nilai korelasi antara Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham yaitu sebesar 0.247 yang tergolong dalam kategori rendah yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan nilai Return on Assets (ROA) maka hal tersebut akan meningkatkan Return Saham.

### **4.2.2 Pengaruh Likuiditas Pada Return Saham**

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 3.299 dengan nilai t-tabel 2.009. Artinya nilai t-hitung lebih

besar dari nilai t-tabel ( $3.299 > 2.009$ ) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham.

Sedangkan berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel Likuiditas dengan Return Saham sebesar 3,51% dan sisanya 96,49% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan nilai korelasi antara Likuiditas terhadap Return Saham yaitu sebesar 0.139 yang tergolong dalam kategori sangat rendah yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan nilai Likuiditas maka hal tersebut akan meningkatkan Return Saham.

### **4.2.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio Pada Return Saham**

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar -2.319 dengan nilai t-tabel 2.009. Artinya nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ( $-2.319 < -2.009$ ) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return Saham.

Sedangkan berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel Debt to Equity Ratio dengan Return Saham sebesar 8,87% dan sisanya 91,13% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan nilai korelasi antara Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham yaitu sebesar -0.280 yang tergolong dalam kategori sangat rendah yang bersifat negatif artinya, setiap penurunan nilai Debt to Equity Ratio maka hal tersebut akan meningkatkan Return Saham.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Return Saham ditinjau dari Return On Assets (ROA), Likuiditas (Current Ratio), dan Debt To Equity Ratio (DER) pada perusahaan properti & real estate periode 2015-2017, maka kesimpulan dipaparkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas melalui Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan atas Return Saham dengan hubungan positif yang rendah. Namun pada perusahaan Properti & Real Estate terdapat beberapa perusahaan mengalami kenaikan Return On Assets tetapi Return Sahamnya menurun. Dan hasil penelitian ini berhasil menjawab teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.
2. Likuiditas melalui Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham dengan hubungan positif yang sangat rendah. Namun pada perusahaan Properti & Real Estate terdapat beberapa perusahaan mengalami kenaikan Current Ratio tetapi Return Sahamnya menurun. Dan hasil penelitian ini berhasil menjawab teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.
3. Solvabilitas melalui Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham dengan hubungan negatif yang rendah. Namun pada perusahaan Properti & Real Estate terdapat beberapa perusahaan mengalami penurunan Debt To Equity Ratio tetapi Return Sahamnya menurun. Dan hasil penelitian ini berhasil menjawab teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Operasional**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan dan investor sebagai berikut:

- a) Dalam meningkatkan Return Saham melalui Return On Asset perusahaan property & real estate diharapkan mempertahankan laba bersih yang didapat dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga investor atau calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini akan mempermudah perusahaan property & real estate dalam meningkatkan Return On Asset.
- b) Dalam meningkatkan Return Saham melalui Likuiditas perusahaan property & real estate diharapkan memperhatikan kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimiliki. Sehingga tidak terjadi selisih yang besar antara asset lancar perusahaan dengan kewajiban jangka panjang yang dimiliki.
- c) Dalam meningkatkan Return Saham melalui Debt to Equity Ratio perusahaan property & real estate diharapkan manajemen lebih memperhatikan jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan. Sehingga tidak terjadi selisih yang besar antara modal perusahaan dengan total kewajiban yang dimiliki, agar beban perusahaan terhadap kreditor tidak menjadi berat.

### **5.2.2 Saran Akademik**

- a) Penelitian yang peneliti kembangkan ini diharapkan dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel ini. dengan obyek yang lebih luas

dan lebih menarik dengan menambahkan obyek.

- b) Dikarenakan masih terdapat banyak kelemahan pada penelitian ini seperti jumlah sampel yang sedikit, maka peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk meneliti pada populasi dengan skala yang lebih besar misalnya menambah periode yang akan diteliti atau menambah perusahaan yang akan diteliti sehingga dapat memperbanyak sampel yang akan diteliti agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

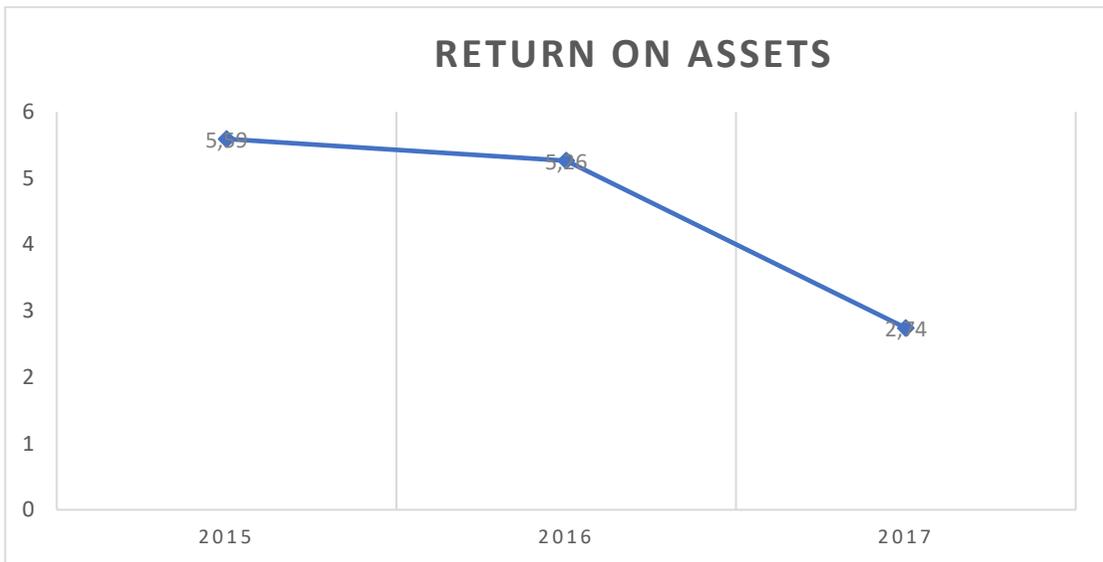
- Agus Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Athanasius, Thomas. 2012. Berinvestasi Saham. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2015. Fundamentals of Financial Management. Ed 14. Australia: Cengage Learning
- Harnanto. 2005. Akuntansi Keuangan Menengah. Yogyakarta: BPFE
- Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo,
- Irham Fahmi. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Irham Fahmi. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Irham Fahmi. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Irham Fahmi. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Jogiyanto. 2012. Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ke-7. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ke-10. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Suad Husnan. 2015. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Kelima. Yogyakarta: YKPN
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonesia
- Wiagustinisub, Ni Luh Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press

LAMPIRAN

Tabel 3.1

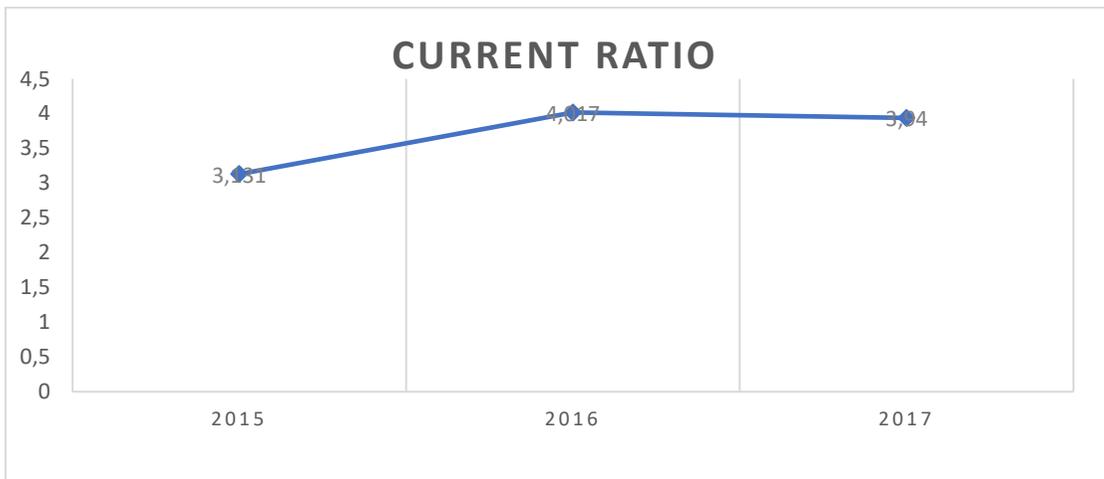
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukuran
1	<i>Return On Assets</i> (X1)	“ <i>Return On Asset</i> (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.” Kasmir (2014: 201)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$ <p>(Kasmir, 2014:202)</p>	Rasio
2	Likuiditas (X2)	“Rasio lancar merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kebutuhan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.” Fahmi (2017:121)	$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilites}$ <p>(Fahmi, 2017:121)</p>	Rasio
3	Debt to Equity Ratio (X3)	“ <i>Debt to Equity Rato</i> (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.” Fahmi (2017:128)	$DER = \frac{Total\ Liability}{Total\ Stakeholders\ Equity}$ <p>Fahmi (2017:128)</p>	Rasio
4	Return Saham (Y)	“ <i>Return</i> saham merupakan hasil dari investasi. <i>Return</i> dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.” Jogiyanto (2015:263)	$Rit = \frac{Pit - Pit - 1}{Pit - 1} \times 100\%$ <p>Jogiyanto (2015:265)</p>	Rasio



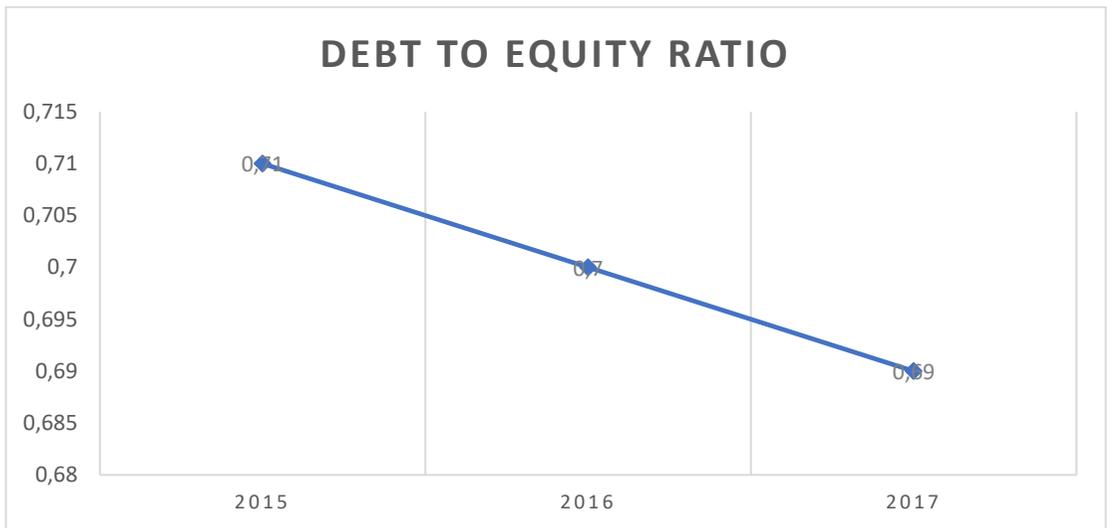
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data Diolah Penulis 2019

**Gambar 4.1**  
**Grafik Perkembangan Rata-Rata *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017**



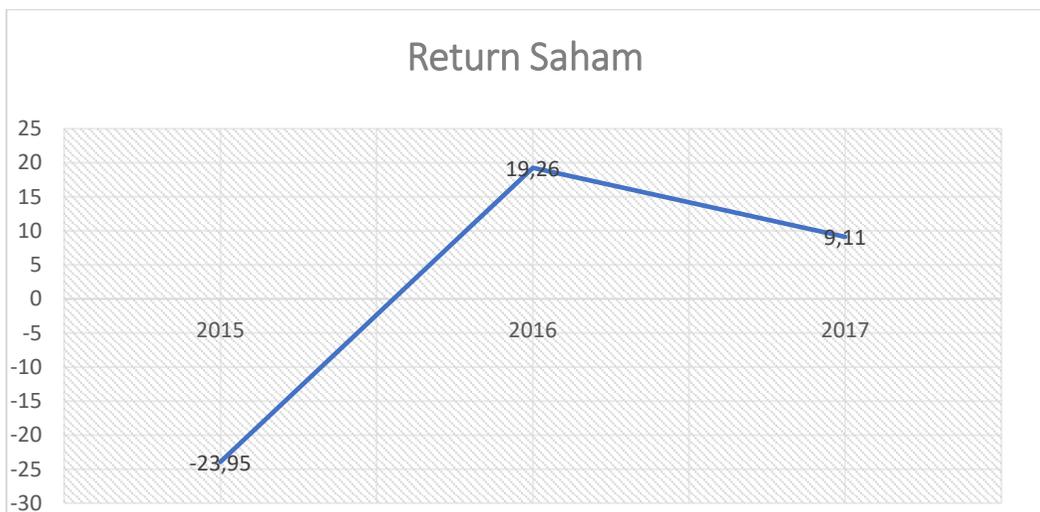
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data Diolah Penulis 2019

**Gambar 4.2**  
**Grafik Perkembangan Rata-Rata *Current Ratio* Pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data Diolah Penulis 2019

**Gambar 4.3** Grafik Perkembangan Rata-Rata *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data Diolah Penulis 2019

**Gambar 4.4** Grafik Perkembangan Rata-Rata *Return Saham* Pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017

## 1. Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-174.1842248
	Std. Deviation	695.58812922
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.068
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### B. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,990	1,010
	X2	,873	1,145
	X3	,881	1,135

a. Dependent Variable: Y

### C. Uji Autokorelasi

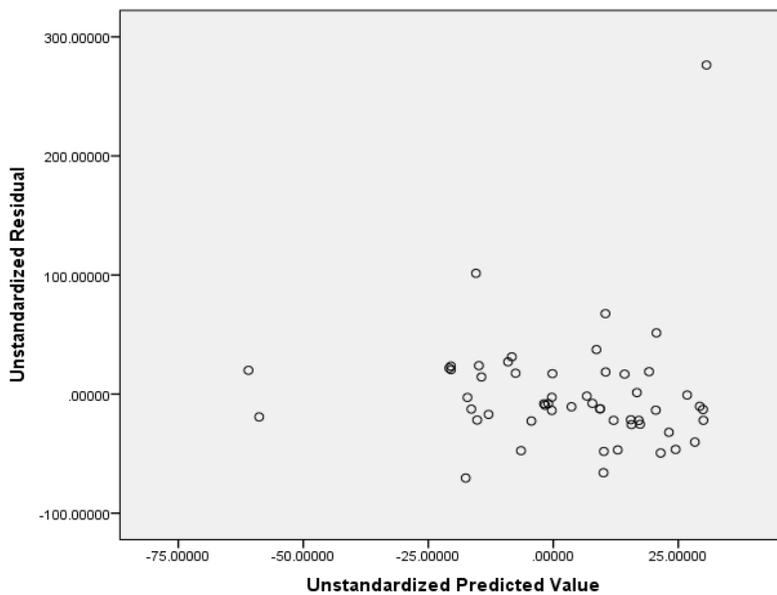
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 <sup>a</sup>	.222	.174	28.33116	2.253

a. Predictors: (Constant), X1, X2,X3

b. Dependent Variable: Y

### D. Uji Heterokedastisitas



## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.495	15.302		1.770	.083
	X1	3.060	1.597	.403	2.807	.023
	X2	3.111	1.267	.253	3.299	.022
	X3	-30.580	14.341	-.317	-2.319	.055

a. Dependent Variable: Y

## 3. Hasil Analisis Korelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 <sup>a</sup>	.222	.174	28.33116	2.253

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

**A. Koefisien Korelasi *Return On Assets (ROA)* dengan *Return Saham***

**Correlations**

		X2	Y
X2	Correlation	1	,139
	Significance (2-tailed)	.	,000
	N	54	54
Y	Correlation	,139	1
	Significance (2-tailed)	,000	.
	N	54	54

**B. Koefisien Korelasi Likuiditas dengan *Return Saham***

**Correlations**

		X2	Y
X2	Correlation	1	,139
	Significance (2-tailed)	.	,000
	N	54	54
Y	Correlation	,139	1
	Significance (2-tailed)	,000	.
	N	54	54

**C. Koefisien Korelasi Likuiditas dengan *Return Saham***

**Correlations**

		X3	Y
X3	Correlation	1	-0,280
	Significance (2-tailed)	.	0
	N	54	54
Y	Correlation	-0,280	1
	Significance (2-tailed)	0	.
	N	54	54

#### 4. Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	X1	.403	.247
	X2	-.253	-.139
	X3	-.317	-.280

a. Dependent Variable: Y

#### 5. Pengujian Hipotesis Uji-t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.495	15.302		1.770	.083
	X1	3.060	1.597	.403	2.807	.000
	X2	3.111	1.267	.253	3.299	.000
	X3	-30.580	14.341	-.317	-2.319	.000

a. Dependent Variable: Y